

Pengawasan, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, kompetensi aparatur, sarana prasarana dan efektivitas bantuan sosial dampak pandemi covid 19 di kota surakarta

Gretiesia Galvin^{1*}, Siti Nurlaela², Endang Masitoh³

Fakultas Ekonomi Universitas Batik Islam, Surakarta.

Email: gretiesiagalvin05@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi aparatur, sarana dan prasarana, pengawasan, ketepatan sasaran dan ketepatan waktu terhadap efektivitas bantuan pemerintah pada masa pandemi di Kota Surakarta. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah warga yang menerima bantuan sosial wilayah eks-karesidenan Surakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah 200 penerima bantuan sosial di wilayah Surakarta. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan secara online. Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan analisis data sebagai berikut: Uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis. Uji hipotesis pada studi ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, tiap faktor yang diajukan pada studi ini terbukti berpengaruh pada keefektifan pemberian bantuan. Kompetensi aparatur, sarana prasarana, pengawasan, ketepatan waktu dan ketepatan sasaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penyaluran bantuan pemerintah pada masa pandemi di Kota Surakarta. Sementara faktor yang paling besar pengaruh positifnya adalah sarana prasarana dan diikuti oleh pengawasan.

Kata Kunci: Kompetensi aparatur; sarana dan prasarana; pengawasan; ketepatan sasaran; ketepatan waktu; efektivitas

Supervision, accuracy of targets, timeliness, apparatus competence, infrastructure and effectiveness of social assistance impact of the covid-19 pandemic in the city of surakarta

Abstract

This study aims to determine the effect of the competence of the apparatus, facilities and infrastructure, supervision, target accuracy and timeliness on the effectiveness of government assistance during the pandemic in Surakarta City. This type of research uses a quantitative approach. The population in this study were residents who received social assistance in the ex-residential area of Surakarta. The sample in this study were 200 recipients of social assistance in the Surakarta area. The data collection technique in this study used a questionnaire distributed online. In this study, researchers carried out data analysis as follows: Validity test, reliability test, and hypothesis testing. Hypothesis testing in this study uses multiple linear regression analysis techniques. The results showed that overall, each of the factors proposed in this study proved to have an effect on the effectiveness of aid delivery. The competence of the apparatus, infrastructure, supervision, timeliness and accuracy of targets has a positive and significant impact on the effectiveness of the distribution of government assistance during the pandemic in Surakarta City. Meanwhile, the factor with the greatest positive influence is infrastructure and is followed by supervision.

Keywords: *Apparatus competence; facilities and infrastructure; supervision; target accuracy; punctuality; effectiveness*

PENDAHULUAN

Saat ini, virus Corona masih terus menyebar di seluruh penjuru dunia dengan lebih dari 70 juta kasus yang terkonfirmasi di 190 negara dengan lebih dari 1,5 juta kematian (Data WHO, 2020). Situasi ini tentunya memberikan dampak dari banyak aspek kehidupan di seluruh dunia, khususnya aspek sosio-ekonomi. Pembatasan sosial, isolasi mandiri, dan pembatasan perjalanan telah menyebabkan berkurangnya tenaga kerja di semua sektor ekonomi dan menyebabkan banyak pekerjaan hilang. Sekolah - sekolah telah ditutup dan kebutuhan akan komoditas dan produk manufaktur menurun. Sebaliknya, kebutuhan perbekalan kesehatan meningkat secara signifikan. Sektor makanan juga menghadapi peningkatan permintaan karena panic buying dan penimbunan produk makanan. Hampir tidak ada belahan dunia yang tidak tersentuh oleh virus ini, baik secara langsung atau tidak langsung dan sistem perlindungan sosial sangat penting untuk melindungi orang-orang rentan terekspos dampak buruk saat krisis melanda. Hingga akhir tahun 2020, sebanyak 126 negara telah mulai mengadaptasi kebijakan perlindungan sosial dan kebijakan pasar tenaga kerja sebagai tanggapan terhadap COVID-19 (Rutkowski, 2020), meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa cakupan program tersebut tetap terbatas

Di Indonesia, pemerintah mencanangkan pemberian bantuan sosial tunai sebagai salah satu program untuk melindungi warganya dari dampak buruk pandemi. Sejumlah bantuan serta subsidi tersebut menyasar berbagai kalangan, mulai dari warga negara yang tidak atau belum bekerja, karyawan perusahaan swasta, pelaku usaha kecil dan mikro (UMKM), aparatur sipil negara (ASN), hingga murid dan mahasiswa. Pemberian bantuan ini juga diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian yang tumbuh minus 5,32 persen pada kuartal II di tahun 2020 (Farisa, 2020).

Meskipun telah banyak dilaksanakan di berbagai daerah, pada prakteknya, pemberian bantuan ini dianggap kurang efektif oleh beberapa pihak. Banyak di antara masyarakat penerima bantuan yang belum pulih kondisi ekonominya. (BBC, 2020).

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah warga yang menerima bantuan sosial wilayah eks - karesidenan Surakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah 200 penerima bantuan sosial di wilayah Kota Surakarta.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan secara online.

Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan analisis data sebagai berikut: Uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis. Uji hipotesis pada studi ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji faktor -faktor yang mempengaruhi efektifitas pemberian bantuan di masa pandemi. Data yang terkumpul pada penelitian ini diperoleh melalui kuisisioner yang disebarakan pada warga penerima bantuan sosial tunai di wilayah Surakarta.

Tabel 1. Usia responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	21-30 tahun	83	41,5	41,5
	31-40 tahun	54	27,0	68,5
Valid	41-50 tahun	44	22,0	90,5
	> 50 tahun	19	9,5	100,0
Tal	200	100,0	100,0	

Hasil uji deskriptif pada Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas penerima bantuan merupakan warga dengan kisaran usia 21 – 30 tahun, dengan persentase sebesar 41,5%. Penerima bantuan terbesar kedua adalah masyarakat berusia 31 – 40 tahun, dan diikuti eh rentang usia 41 – 50 tahun , dan usia lebih dari 50 tahun.

Tabel 2. Pendapatan Rata - Rata Perbulan (sebelum masa pandemi)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< Rp. 500.000	41	20,5	20,5	20,5
Rp.500.000 - Rp. 1.500.000	54	27,0	27,0	47,5
1.600.000-Rp. 2.500.000	16	8,0	8,0	55,5
Valid Rp. 2.600.000-Rp. 3.500.000	12	6,0	6,0	61,5
Rp. 3.600.000-Rp. 4.500.000	47	23,5	23,5	85,0
> Rp. 4.600.000	30	15,0	15,0	100,0
Tal	200	100,0	100,0	

Selanjutnya, proporsi responden apabila dilihat dari jumlah pendapatannya, didominasi oleh masyarakat dengan rentang pendapatan Rp 500.000 – Rp 1.500.000, sebanyak 27%. Posisi kedua ditempati eh warga dengan besaran angka Rp 3.600.000 – Rp 4.500.000 (23%), kurang dari Rp 500.000 (20%), diatas Rp 4.600.000 (15%), kisaran Rp 1.600.000 – Rp 2.500.000 (8%), dan kisaran Rp 2. 600.000 – Rp 3.500.000 (6%). Sebaran persentasi ini dapat disebabkan karena kelompok masyarakat yang terdampak langsung oleh pandemi Covid-19 beragam dari berbagai lapisan ekonomi.

Sebagai tambahan, dari keseluruhan sampel, 36% merupakan warga dengan tingkat pendidikan akhir Sekah Menengah Pertama (SMP) atau yang sederajat, diikuti eolh lulusan Perguruan Tinggi/ sederajat (31%), lulusan Sekah Dasar/ sederajat (19,5%), dan lulusan Sekah Menengah Atas/ sederajat (13,5%). Proporsi ini dirasa cukup seimbang dan dapat mewakili warga terdampak yang mendapatkan bantuan sosial tunai.

Tabel 3. Tingkat pendidikan responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sekah Dasar/ sederajat	39	19,5	19,5	19,5
Sekah Menengah Pertama/ sederajat	72	36,0	36,0	55,5
Valid Sekah Menengah Atas/ sederajat	27	13,5	13,5	69,0
Perguruan Tinggi/ sederajat	62	31,0	31,0	100,0
Tal	200	100,0	100,0	

Uji validitas

Tabel 4. Uji validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Total Correlation	Keterangan
Kompetensi Aparatur	Ka1	0,674	Valid
	Ka2	0,568	Valid
	Ka3	0,756	Valid
	Ka4	0,647	Valid
Sarana Prasarana	Sp1	0,681	Valid
	Sp2	0,642	Valid
	Sp3	0,678	Valid
	Sp4	0,673	Valid
	Sp5	0,653	Valid
Pengawasan	Ps1	0,570	Valid
	Ps2	0,628	Valid
	Ps3	0,700	Valid
	Ps4	0,573	Valid

Variabel	Item Pertanyaan	Total Correlation	Keterangan
Ketepatan Sasaran	Ps5	0,535	Valid
	Ps6	0,591	Valid
	Ks1	0,673	Valid
	Ks2	0,643	Valid
Ketepatan Waktu	Ks3	0,788	Valid
	Ks4	0,791	Valid
	Kw1	0,711	Valid
	Kw2	0,810	Valid
Efektivitas Bantuan	Kw3	0,712	Valid
	Kw4	0,695	Valid
	Eb1	0,730	Valid
	Eb2	0,699	Valid
	Eb3	0,645	Valid
	Eb4	0,516	Valid

Hasil menunjukkan bahwa keseluruhan nilai berada di angka lebih dari 0,5, yang berarti syarat nilai validitas yang baik telah terpenuhi.

Uji reliabilitas

Tabel 5. Uji reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kompetensi Aparatur	4 item	0,759	Reliabel
Sarana Prasarana	5 item	0,708	Reliabel
Pengawasan	6 item	0,728	Reliabel
Ketepatan Sasaran	4 item	0,785	Reliabel
Ketepatan Waktu	4 item	0,791	Reliabel
Efektivitas Bantuan	4 item	0,742	Reliabel

Data yang diperoleh diuji menggunakan alat uji SPSS versi 22. Hasil pengujian pada Tabel 5 menunjukkan bahwa keseluruhan nilai Cronbach's Alpha berada diatas angka 0,60 dan mendekati angka 0,80 yang mengindikasikan bahwa item pertanyaan yang digunakan reliabel.

Uji normalitas

Tabel 6. One - Sample Kmogorov - Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		200
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	13,5650000
	Std. Deviation	2,76330106
	Absute	,063
Mostr Extreme Differences	Positive	,063
	Negative	-,037
Kmogorov-Smirnov Z		,887
Asymp. Sig. (2-tailed)		,411

a. Testdistribution is Normal.

b. Calculated from data .

Hasil uji pada Tabel 6 berikut menunjukkan bahwa angka probabilitas atau yang ditunjukkan pada nilai Asymp . Sig (2- tailed) adalah 0,411. Berdasarkan kriteria tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa data telah terdistribusi secara normal.

Uji multikinearitas

Uji multikinearitas dimaksudkan untuk melihat apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau prediktor (Rukajat, 2018). Hasil uji ini dapat dilihat dari nilai VIF (Variance Inflating Factor) dan nilai teransi.

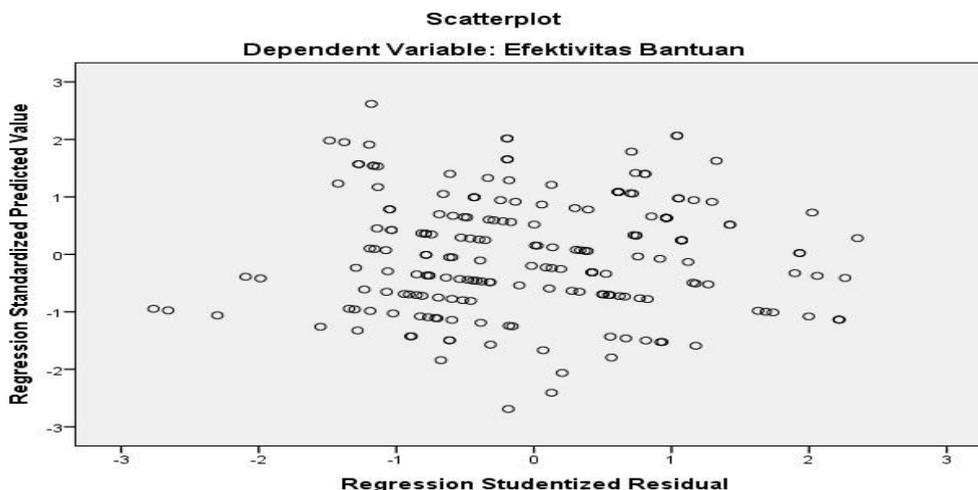
Tabel 7. Uji multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Clinearity Statistics	
	B	Std . Error	Beta			Toleranc e	VIF
(Constant)	,719	,424		1,695	,092		
Kompetensi Aparatur	,477	,028	,462	2,733	,007	,612	1,634
Sarana Prasarana 1	,917	,019	,978	47,947	,000	,762	1,313
Pengawasan	,604	,025	,511	4,158	,000	,447	2,240
Ketepatan Sasaran	,460	,029	,449	2,030	,044	,534	1,874
Ketepatan Waktu	,411	,021	,414	5,209	,000	,662	1,511

a. Dependent Variable : Efektivitas Bantuan

Pada Tabel 7, dapat dilihat bahwa nilai Tolerance pada setiap variabel independen lebih besar dari 0,10, yang berarti tidak terjadi multikolinearitas. Selain itu, pada kom nilai VIF nampak bahwa nilainya kurang dari 10,00. Hal ini turut menguatkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Uji heteroskedastisitas



Gambar 1. Grafik Scatterplot

Grafik Scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik data tersebar dan tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dan model regresi yang ideal telah terpenuhi.

Uji F

Tabel 8. Hasil uji f

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1519,531	5	303,906	591,801	,000b
	Residual	99,624	194	,514		
	Tal	1619,155	199			

Dependent Variable: Efektivitas Bantuan

Predictors: (Constant), Ketepatan Waktu, Kompetensi Aparatur, Sarana Prasarana, Ketepatan Sasaran, Pengawasan

Dari Tabel 8, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas adalah 0 .000. Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Uji t

Tabel 9. Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients				
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,719	,424		1,695	,092
Kompetensi Aparatur	,477	,028	,462	2,733	,007
Sarana Prasarana	,917	,019	,978	47,947	,000
1					
Pengawasan	,604	,025	,511	4,158	,000
Ketepatan Sasaran	,460	,029	,449	2,030	,044
Ketepatan Waktu	,411	,021	,414	5,209	,000

a. Dependent Variable: Efektivitas Bantuan

Pada Tabel 9 dapat dilihat bahwa seluruh variabel memiliki nilai hitung kurang dari 0.05, sehingga dapat diartikan bahwa variabel kompetensi aparatur, sarana prasarana, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, dan pengawasan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas bantuan

Koefisien determinasi (R²)

Tabel 10. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,969a	,938	,937	,71661

Predictors: (Constant), Ketepatan Waktu, Kompetensi Aparatur,

Sarana Prasarana, Ketepatan Sasaran, Pengawasan

Dependent Variable : Efektivitas Bantuan

Berdasarkan Tabel 10, dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square adalah 0,937. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa variabel terikat (Efektivitas Bantuan) dapat dijelaskan dengan baik sebesar 93,7% oleh variabel bebas, sedangkan sisanya sebesar 6,3% tidak dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diambil dalam penelitian ini.

Hubungan antara kompetensi aparatur dan efektivitas penyaluran bantuan

Berdasarkan hasil riset yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dari kompetensi aparatur terhadap efektivitas penyaluran bantuan (B = 0,462; Sig. = 0,007). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi aparatur, maka semakin tinggi pula tingkat keefektifan program penyaluran bantuan.

Hubungan antara sarana prasarana dan efektivitas penyaluran bantuan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara variabel sarana prasarana dengan efektivitas bantuan (B = 0,978; Sig. = 0,000). Hasil tersebut menjelaskan bahwa semakin baik sarana prasarana yang digunakan, maka semakin baik pula efektivitas program penyaluran dana bantuan. Hal ini dapat terjadi karena sarana prasarana berperan dalam membantu kelancaran dalam proses pelaksanaan penyaluran bantuan dari pemerintah. Dari penjelasan tersebut, dapat dibuktikan bahwa Hipotesis 2 diterima.

Hubungan antara pengawasan dan efektivitas penyaluran bantuan

Hasil uji hipotesis mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari pengawasan terhadap efektivitas penyaluran bantuan (B = 0,511; Sig. = 0,000). Nilai tersebut menunjukkan juga menunjukkan bahwa pengawasan berpengaruh positif terhadap efektivitas penyaluran bantuan, yang berarti ketika tingkat pengawasan tinggi maka akan tinggi pula efektivitasnya.

Hubungan antara ketepatan waktu dan efektivitas penyaluran bantuan

Pada hasil pengujian ditemukan adanya hubungan signifikan dan positif antara ketepatan waktu dan efektivitas penyaluran bantuan ($B = 0,414$; $\text{Sig.} = 0,000$). Dari nilai tersebut dapat diartikan bahwa semakin tepat waktu suatu program berarti semakin tinggi pula tingkat efektivitasnya. Temuan ini mendukung Hipotesis 4 yang menyebutkan adanya hubungan positif antara ketepatan waktu dengan efektivitas penyaluran bantuan. Selain itu hasil juga menunjukkan nilai signifikansi yang kuat akan pengaruh ketepatan waktu.

Hubungan antara ketepatan sasaran dan efektivitas penyaluran bantuan

Hasil pengujian statistik pada penelitian ini menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara ketepatan sasaran dengan efektivitas penyaluran bantuan ($B = 0,449$; $\text{Sig.} = 0,044$). Dari nilai ini berarti semakin tepat sasaran suatu program maka semakin suatu program dapat dikatakan efektif . Hal ini menguatkan bahwa ketepatan sasaran merupakan salah satu indikasi efektivitas.

SIMPULAN

Kompetensi aparatur berpengaruh positif terhadap efektivitas penyaluran bantuan pemerintah di masa pandemic

Sarana dan prasarana berpengaruh positif terhadap efektivitas penyaluran bantuan pemerintah di masa pandemi

Pengawasan berpengaruh positif terhadap efektivitas penyaluran bantuan pemerintah di masa pandemic

Ketepatan sasaran berpengaruh terhadap efektivitas penyaluran bantuan pemerintah di masa pandemic

Ketepatan waktu berpengaruh terhadap efektivitas penyaluran bantuan pemerintah di masa pandemi

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, T., Haroon, M. B., & Hui, J. (2020). Coronavirus disease 2019 (COVID- 19) pandemic and economic impact . *Pakistan journal of medical sciences*, 36 (COVID 19-S4), S73.
- Ahrens, T., & Ferry, L. (2020). Financial resilience of English local government in the aftermath of COVID 19. *Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management*.
- Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta : Bandung.
- BBC. (2020). Ekonomi pandemi: Penyaluran bantuan sosial 'ke orang yang sudah meninggal' , skema kebijakan dinilai 'tidak tepat sasaran'. *BBC News*. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-52399147> diakses pada 6 Desember 2020
- Farisa, F. C. (2020). Melihat Efektivitas 9 Bantuan dan Subsidi Pemerintah Selama 6 Bulan Pandemi. *Kompas*. <https://nasional.kompas.com/read/2020/09/03/12090061/melihat-efektivitas-9-bantuan-dan-subsidi-pemerintah-selama-6-bulan-pandemi?page=all> diakses pada 6 Desember 2020
- Rutkowski, Michal. (2020). “How social protection can help countries cope with COVID-19”. *World Bank Blogs*. <https://blogs.worldbank.org/voices/how-social-protection-can-help-countries-cope-covid-19> , diakses pada 6 Desember 2020
- World Health Organization. (2020). “WHO Coronavirus Disease (COVID 19) Dashboard”.
- World Health Organization . <https://covid19.who.int/>, diakses pada 5 Desember 2020